

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Desain Pengembangan kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berikiri kritis siswa pada materi rantai makanan dilakukan dan diuji coba di MI PGM Kota Cirebon menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan dimana dalam pengembangan ini ada 5 tahapan yang dilaksanakan yakni, *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Pada tahap desain atau perencanaan peneliti membuat kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi rantai makanan menggunakan bantuan aplikasi *Canva* dan *CapCut* yang dibuat setelah analisis kebutuhan.
2. Pengembangan media kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berada dalam kategori sangat valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli media yang mendapatkan persentase 94%, ahli materi yang mendapatkan persentase 91% dan ahli bahasa yang mendapatkan persentase sebesar 93% dengan kategori layak.
3. Media pembelajaran kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata uji N-Gain skor menunjukkan angka sebesar 0.7725 tergolong kategori tinggi dan hasil rata-rata N-Gain persen menunjukkan angka 77.28% tergolong kategori peningkatan efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa media kartun animasi berbasis kearifan lokal pada materi rantai makanan yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V MI PGM Kota Cirebon.
4. Kepraktisan media kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi rantai makanan berada pada kategori yang sangat praktis berdasarkan hasil respon guru

kelas V memiliki persentase sebesar 93%. Sedangkan menurut hasil respon peserta didik memiliki persentase rata-rata sebesar 83% berada pada kategori sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartun animasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi rantai makanan di MI PGM Kota Cirebon sangat valid dan praktis dijadikan sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran terhadap peneliti berikutnya:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Selain itu, diharapkan peneliti terus termotivasi untuk mengembangkan video kartun animasi yang lebih baik dan berkualitas, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pembelajaran.